

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Penelitian ini telah mengungkapkan adanya hubungan antara *self efficacy* yang dengan prestasi akademik siswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan yaitu terdapat hubungan atau tidak antara tingkat *self efficacy* dengan prestasi akademik mahasiswa. Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan.
- 3) *Self Efficacy* adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. daya penggerak yang menjadi kekuatan pada individu yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan seluruh tingkah laku sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai.
- 4) Prestasi akademik adalah hasil kemampuan mahasiswa yang diukur menggunakan tes yang mencakup kisaran materi perkuliahan.
- 5) .berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (KD) sebesar 35,37%. Hal ini berarti bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh *self efficacy* sebesar 35,37% dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan-penemuan penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka implikasi dari penemuan-penemuan tersebut adalah :

- 1) Didalam perhitungan indikator diperoleh hasil perhitungan indikator yang terkecil adalah keyakinan pada mata kuliah khusus dengan rata-rata sebesar 252,80. Hal ini membuktikan mahasiswa sudah tidak terlalu memilih-milih mata kuliah tertentu saja yang mereka sukai. Dengan demikian akan menjadi tugas para dosen untuk membimbing mahasiswa di kelas. Memberikan perkuliahan dengan seksama agar tercipta suasana perkuliahan kondusif yang pada akhirnya dapat meningkatkan *self efficacy* sehingga prestasi akademik mereka juga meningkat. Seperti lebih memotivasi aktivitas belajar mahasiswa yang mendorong mahasiswa lebih keras berusaha dan mandiri, sehingga menambah keyakinan mahasiswa akan kemampuan dirinya dalam mengatasi sesuatu hingga berhasil.
- 2) Secara umum prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dapat dikategorikan cukup/sedang. Hal ini memberi arti bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta umumnya mempunyai kepandaian yang cukup untuk berprestasi dan juga menunjukkan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta telah memiliki kesadaran akan pentingnya mengikuti perkuliahan untuk mencapai prestasi akademik di kampus.
- 3) Secara umum tingkat *Self Efficacy* mahasiswa ada dalam kategori sedang cenderung tinggi. Hal ini memberi arti bahwa mahasiswa cenderung yakin

akan kemampuan dirinya untuk mendapat nilai yang baik saat perkuliahan yang berujung pada Indeks Prestasi mereka yang terbilang cukup tinggi.

- 4) Hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik mereka. Hal ini berarti *self efficacy* memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa.
- 5) Meskipun hasil perhitungan angka dapat ditaksir positif, akan tetapi perlu disadari bahwa bukan hanya *self efficacy* saja yang menentukan meningkatnya prestasi akademik mahasiswa, masih terdapat faktor lain yang juga turut mempengaruhinya. Namun demikian, penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa *self efficacy* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian yang telah di bahas pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran untuk penelitian berikutnya, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa perlu menyadari adanya hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan prestasi akademiknya. Dengan begitu mahasiswa akan berusaha keras menumbuhkan keyakinan akan kemampuan dirinya untuk

mengatasi berbagai situasi dengan baik. Usaha-usaha yang dapat dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan *self efficacy* antara lain:

- a. Dengan melakukan usaha persuasif yang dapat meyakinkan dirinya bahwa dia dapat menyelesaikan tugas perkuliahan atau mengerjakan ujian dengan baik.
- b. Dengan menghilangkan perasaan cemas dan tegang pada saat berhadapan dengan tugas perkuliahan atau soal ujian yang sulit.
- c. Dengan banyak melakukan latihan seperti mengerjakan tugas kuliah sendiri, mengerjakan latihan soal, atau memecahkan suatu masalah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian menyatakan bahwa *self efficacy* hanya mempengaruhi prestasi akademik sebesar 35,37%. Dengan demikian masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, minat, lingkungan keluarga, kualitas pengajaran sebagai bahan pertimbangan. mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan untuk menentukan sampel yang akan diteliti.
- b. Dengan keterbatasan yang ada penelitian ini belum memperoleh hasil yang sempurna. Hal ini dikarenakan penelitian hanya dilakukan di satu konsentrasi saja yaitu Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta, sehingga masih mungkin terjadi perbedaan hasil bila

penelitian dilakukan di konsentrasi atau di perguruan tinggi lainnya dengan sampel yang lebih besar. Oleh karena itu diharapkan ada penelitian yang lebih lanjut di fakultas atau perguruan tinggi lain, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau dapat dikembangkan dengan menambah variabel penelitian lainnya.